







2017

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

BALAI KARANTINA PERTANIAN
KELAS I MANADO
JL. AA. MARAMIS NO. 283
KEL. LAPANGAN KEC. MAPANGET MANADO
SULAWESI UTARA 95258
Telp. 0431818092 Fax.0431818018
EMAIL: bkpmanado@yahoo.co.id
Website: karantina.pertanian.manado.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, atas berkat rahmat dan hidayahNya, Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado tahun 2017 dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan Kinerja (LAKIN) menggambarkan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan dengan anggaran sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017. LAKIN merupakan alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja di setiap organisasi (*self correction*), dimanfaatkan untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, serta untuk meningkatkan kinerja.

Pada tahun 2017 Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Pertanian dalam bentuk Penetapan Kinerja. LAKIN Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berisikan realisasi target dari penetapan kinerja dan analisis akuntabilitas kinerjanya.

Sebagai unit kerja yang memberikan pelayanan, berupaya untuk melakukan peningkatan kinerja yang lebih terukur secara berkesinambungan sehingga pelayanan kepada publik dapat lebih optimal. Berbagai hambatan dan rintangan yang muncul menjadikan tantangan untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan guna mencapai Visi dan Misi.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ini masih perlu disempurnakan, oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan laporan ini dari semua pihak sangat kami harapkan, dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan harapan dapat memberikan

pertanggungjawaban pemanfaatan anggaran yang lebih akuntabel dimasa mendatang.

Pada akhirnya kami berharap penyajian LAKIN Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017 ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Pengelolaan, penataan serta peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah khususnya Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

Manado, Januari 2018

Kepala,



Ir. Junaidi, MM

NIP. 19640722 199103 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Keputusan LAN RI Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Apatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN), bahwa salah satu azas Pemerintahan yang baik di Indonesia adalah Akuntabilitas. Azas Akuntabilitas merupakan azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan. Sehubungan hal tersebut, disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017 sebagai hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan.

LAKIN Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017 menyajikan capaian kinerja berbagai keberhasilan maupun kegagalan dalam bidang pelayanan operasional karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati. Keberhasilan dibidang pelayanan operasional karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati tentunya bukan merupakan keberhasilan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado secara institusional, namun merupakan keberhasilan yang dicapai dari dukungan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder).*

Dalam menjalankan tupoksinya Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado tetap berkomitmen untuk melakukan kinerja dengan baik berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 secara konsisten, terus menerus dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Karantina Pertanian kelas I Manado pada Tahun Anggaran 2017 dengan pagu anggaran Rp10.069.865.000,-telah terealisasi sebesar Rp.9.868.237.725,- (98,00%).

Beberapa capaian kinerja dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado secara ringkas dapat diuraikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Tahun Anggaran 2017

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Tindakan Karantina	Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina impor di tempat pemasukan yang telah ditetapkan	96%	3 Sertifikat	100%
	Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di tempat pemasukan yang telah ditetapkan	88%	7,852 Sertifikat	100%
	Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di	88%	7,974 Sertifikat	100%

	tempat pengeluaran yang telah ditetapkan			
	Persentase jumlah sertifikasi ekspor yang ditolak oleh negara tujuan melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan	0-0,1%	1,239 Sertifikat	100%
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	82,09 Sertifikat	100%
Tersedianya sarana dan prasarana perkarantinaan yang memadai	Persentase sarana dan prasarana, yang sesuai kebutuhan dan memadai	100%	95 Unit	100%

DAFTAR ISI

		Halaman
Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		iv
Ikhtisar Eksekutif		1
BAB I	PENDAHULUAN	6
	A. Latar Belakang	6
	B. Tugas Pokok, dan Fungsi	7
	C. Struktur Organisasi	10
	D. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas	11
	E. Sistematika Penyajian	11
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
	A. Rencana Strategis 2015-2019	14
	B. Visi dan Misi	15
	C. Penetapan Kinerja Tahun 2017	16
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	19
	A. Capaian Kinerja TA. 2017	19
	B. Analisis Capaian Kinerja	20
	C. Realisasi Anggaran	23
	D. Out Come	27
BAB IV	PENUTUP	29
	A. Kesimpulan	29
	B. Saran	30
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun Anggaran 2017	2
Tabel 2	Penetapan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun Anggaran 2017	17
Tabel 3	Capaian Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun Anggaran 2017	19
Tabel 4	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Persentase sertifikasi Media Pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat Pemasukan dan Pengeluaran yang ditetapkan	20
Tabel 5	Realisasi Kegiatan Karantina Hewan dan Tumbuhan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2016 dan 2017	21
Tabel 6	Indikator Kinerja Persentase deteksi HPHK dan OPTK pada Media Pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan	22
Tabel 7	Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan dan memadai	23
Tabel 8	Realisasi Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado tahun 2017	24
Tabel 9	Perbandingan Anggaran belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado TA.2016 dan TA. 2017	27
Tabel 10	Komposisi pegawai (PNS) pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017	28

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kepala Balai menghadiri rapat dengan Dirjen Tanaman Pangan Kementan RI beserta Jajaran TNI KODAM XIII Manado	4
Gambar 2	Kepala Balai mengikuti rapat UPSUS PAJALE MUSIM TANAM di Kab. Sangihe	4
Gambar 3	Kepala Balai Berdialog dengan Warga dalam rangka UPSUS SIWAB di Kab. Minahasa Utara	4
Gambar 4	Kepala Balai memberikan penjelasan terkait dengan pemusnahan bibit cabai dan sayuran asal China	5
Gambar 5	Kepala Balai memimpin pemusnahan bibit cabai dan sayuran asal Cina di tempat *incinerator* BKP Kelas I Manado	5
Gambar 6	Kepala Balai mengikuti kegiatan penanganan permasalahan perdagangan luar negeri pengembangan ekspor yang diadakan oleh Disperindag Sulut	5
Gambar 7	Struktur Organisasi BKP Kelas I Manado	10
Gambar 8	Kepala Balai dan Staf Perencanaan BKP Kelas I Manado mengikuti Rapat Koordinasi Penyusuan Pagu Indikatif TA. 2018 di Palu	18
Gambar 9	Kepala Balai aktif menyampaikan saran dan masukan pada Rapat Koordinasi Penyusunan Pagu Indikatif TA. 2018 di Palu	18
Gambar10	Kepala Balai pada acara Workshop Aplikasi SIMRA di Yogyakarta	25
Gambar11	Staf Perencanaan ketika mengikuti Workshop Aplikasi SIMRA di Yogyakarta	25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih *(good governance* dan *cleangovernment)* telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Hal tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan antara lain Ketetapan MPR-RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) memuat dokumen perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada prinsip-prinsip organisasi modern yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). Tujuan disusunnya LAKIN adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang visi dan misi organisasi, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, serta tingkat pencapaian sasaran-sasaran tersebut melalui melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilias Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan.

B. Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Kedudukan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manadoyang berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.210/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, adalah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

2. Tugas Pokok

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Balai Karantina Pertanian Kelas IManadomempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina

(HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);

3. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
4. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
6. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
7. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
8. Pelaksanaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
9. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, bidang karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;

Selanjutnya dalam implementasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya dilapangan terhadap tugas masing-asing kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) *Subbagian Tata Usaha* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan, serta urusan tata usaha dan rumah tangga.

1). *Seksi Karantina Hewan* mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, pengawasan keamanan hayati hewani, dan sarana teknik, serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi.

2). *Seksi Karantina Tumbuhan* mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan operasional karantina tumbuhan, pengawasan keamanan hayati nabati, dan sarana teknik, serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi.

3). *Seksi Pengawasan dan Penindakan* mempunyai tugas melakukan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan dan karantina tumbuhan,

serta keamanan hayati hewani dan nabati.

4). Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Jabatan Fungsional Paramedik Veteriner dan Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan mempunyai tugas:

a. Melakukan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
b. Melakukan pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK;
c. Melakukan pembuatan koleksi HPHK/OPTK;
d. Melakukan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
e. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Wilayah Kerja

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mempunyai wilayah kerja :

a. Bandara Sam Ratulangi;
b. Pelabuhan Laut Manado;
c. Pelabuhan Laut Bitung;
d. Pelabuhan Laut Uki;
e. Pelabuhan Laut Tahuna;
f. Bandara Melonguane.

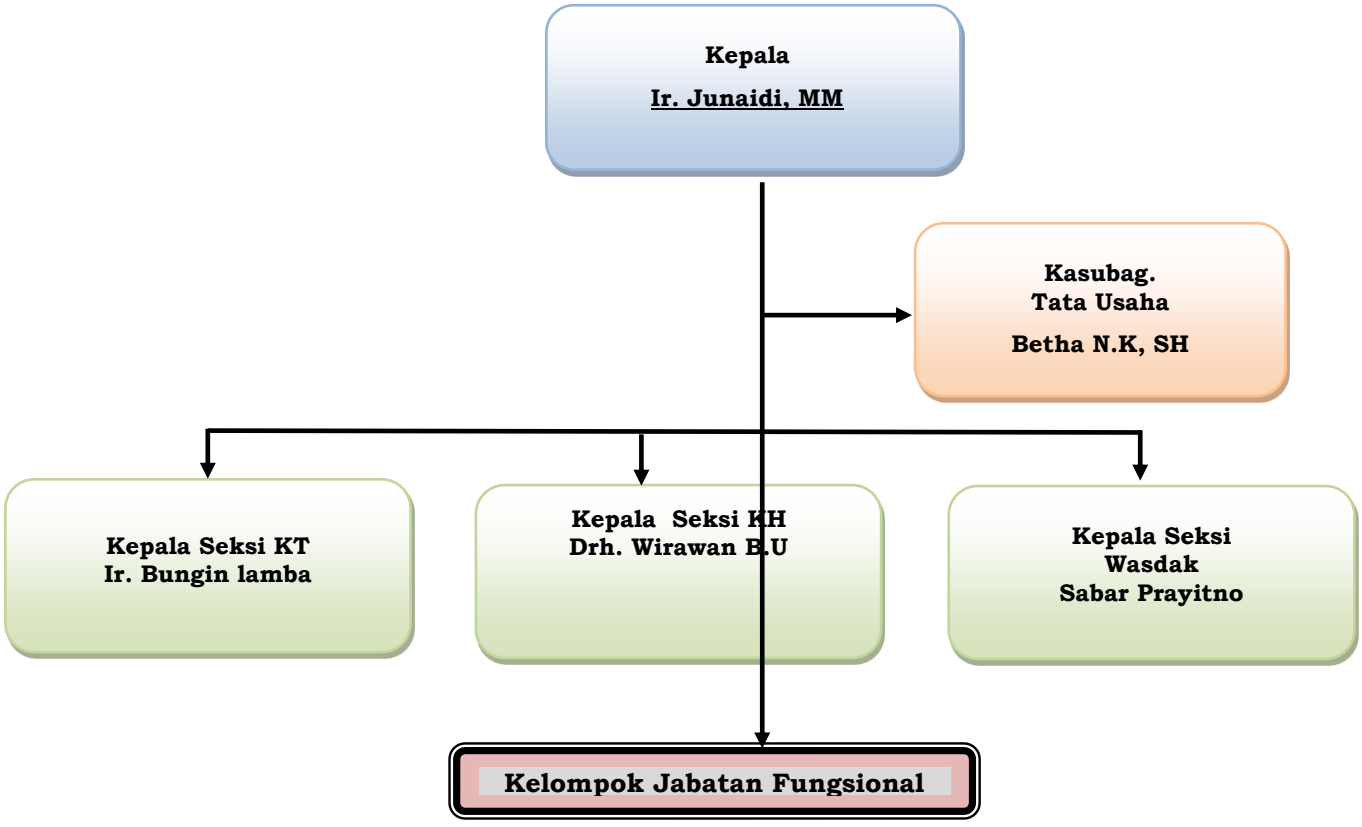
C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 seorang Kepala Balai dibantu oleh unsur – unsur :

1. Sub. Bagian Tata usaha
2. Seksi Karantina Hewan
3. Seksi Karantina Tumbuhan
4. Seksi pengawasan dan Penindakan dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara rinci Struktur Organisasi disajikan pada tabel berikut :

Struktur Organisasi
Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado



Gambar 7 Struktur Organisasi BKP Kelas I Manado

D. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

- UU No.16 /1992 Tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
- UU No. 28/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 75 tambahan Lembaran Negara Nomor 3851)
- PP No. 82 / 2000 Tentang Karantina Hewan
- PP No. 14 / 2002 Tentang Karantina Tumbuhan
- PP No. 28 / 2004 Tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 22 Permentan/OT.140/4/2008 Tentang organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian.

E. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya LAKIN mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado selama Tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) 2017 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Adapun sistematika penyusunan LAKIN adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan.

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Kinerja organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan srategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilanataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1) Perjanjian Kinerja
2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015-2019

Pada RPJMN Tahun 2015-2019, sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran srategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi nyata pada penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri kecil dan menengah, penyumbang nyata Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan,penyediaan bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

Perencanaan Strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategi instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Renstra Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado merupakan salah satu wujud operasional dari Visi dan Misi Badan Karantina Pertanian. Renstra dibuat dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pemerintahan yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pertanian yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun ke-4 pada 2015-2019, maupun Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian Tahun 2015-2019.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan, dan Tumbuhan,Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan,serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2008 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Pertanian berkewajiban penuh dalam meningkatkan kompetensinya dalam menjaga dan mengamankan kelestarian sumber daya alam hayati hewani.

Agar tujuan perkarantinaan hewan dan tumbuhan tercapai sesuai dengan harapan pemberi kewenangan, kebutuhan masyarakat, dan untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan tata kepemerintahan yang baik dibidang perkarantinaan hewan dan tumbuhan maka dibuatlah dokumen Renstra Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

B. Visi Dan Misi

1. Visi :

   Visi Badan Karantina Pertanian adalah Badan Karantina Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelesarian Sumberdaya Alam Hayati Hewani dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan.

   Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis di Bawah Badan Karantina Pertanian harus menyelaraskan Visi dengan Badan Karantina Pertanian sehingga visi dapat tercapai.

   Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah menjadi instansi yang Tangguh Profesional dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewani dan Nabati serta keamanan pangan segar di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.

2. Misi :

A. MISI

Misi Badan Karantina Pertanian adalah :

1. Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan;
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian;
4. Memperkuat kemitraan perkarantinaan;
5. Meningkatkan Citra dan Kualitas Layanan Publik.

Misi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menyelaraskan Misi dengan Badan Karantina Pertanian sebagai berikut :

a. Melaksanakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan untuk melindungi kelestarian sumber daya alam hayati dan nabati di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.
b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.
c. Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik.
d. Memfasiliasi perdagangan dalam rangka akselerasi ekspor komoditas pertanian di Provinsi Sulawesi Utara.

C. Penetapan Kinerja Tahun 2017

Dokumen Penetapan Kinerja adalah merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi.

Tujuan penetapan kinerja ini antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan kinerja aparatur, serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah dan dijadikan dasar penilaian keberhasilan/kegagalan

pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Penetapan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun Anggaran 2017 adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Penetapan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Tahun Anggaran 2017

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Targert
Meningkatnya Tindakan Karantina	Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina impor di tempat pemasukan yang telah ditetapkan	96%
	Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di tempat pemasukan yang telah ditetapkan	88 %
	Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di tempat pengeluaran yang telah ditetapkan	88 %
	Persentase jumlah sertifikasi ekspor yang ditolak oleh negara tujuan melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan	0-0,1 %
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82%
Tersedianya sarana dan prasarana perkarantinaan yang memadai	Persentase sarana dan prasarana, yang sesuai kebutuhan dan memadai	100%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode pembanding capaian kinerja sasaran. Metode pembanding capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kerja yang diintegrasikan dengan realisasi kinerja yang yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3
Capaian Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Tahun Anggaran 2017

Sasaran Kegiatan	Targert	Realisasi	Capaian
Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina impor di tempat pemasukan yang telah ditetapkan	96%	3 Sertifikat	100%
Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di tempat pemasukan yang telah ditetapkan	88 %	7,852 Sertifikat	100%
Persentase media pembawa yang memenuhi sistem jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di tempat pengeluaran yang telah ditetapkan	88 %	7,974 Sertifikat	100%
Persentase jumlah sertifikasi ekspor yang ditolak oleh negara tujuan melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan	0-0,1 %	1,239 Sertifikat	100%

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82 %	82,09 Sertifikat	100%
Persentase sarana dan prasarana, yang sesuai kebutuhan dan memadai	100 %	95 Unit	100%

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Indikator kinerja Persentase Sertifikasi media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan.Capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Persentase Sertifikasi media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sertifikasi media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan	96%x 9,200 = 8,832	17,068 sertifikat	185,52%

Pada Tahun 2017 realisasi pelaksanaan kegiatan karantina hewan baik untuk kegiatan impor, ekspor maupun kegiatan antar area masuk dan keluar media pembawa HPHK sejumlah 9,282 Sertifikat dengan frekuensi Domas 4,291 frekuensi kegiatan dan Dokel 4,991 Kegiatan.

Pada Tahun 2016 realisasi pelaksanaan kegiatan karantina hewan baik untuk kegiatan impor, ekspor maupun kegiatan antar area masuk dan keluar media pembawa HPHK sejumlah 8,210 sertifikat dengan frekuensi Domas 4,012 frekuensi kegiatan dan Dokel 4,198 Kegiatan. Sehingga kalau dibandingkan maka kegiatan Tahun 2017

ini mengalami peningkatan penggunaan sertifikat dari 8,210 sertifikat menjadi 9,282 Sertifikat atau terjadi kenaikan sebesar 13,05%.

Untuk kegiatan karantina tumbuhan pada Tahun 2017 mengeluarkan sertifikat baik untuk sertifikat impor, ekspor, antar area masuk dan antar area keluar sejumlah 7,786 sertifikat dengan frekuensi Domas 3,561 sertifikat, Dokel 2,983 sertifikat, Impor 3 sertifikat dan Ekspor 1,239 sertifikat. Sedangkan pada Tahun 2016 mengeluarkan sertifikat baik untuk sertifikat impor, ekspor, antar area masuk dan antar area keluar sejumlah 8,254 sertifikat. Sehingga kalau dibandingkan maka kegiatan Tahun 2016 ini mengalami penurunan penggunaan sertifikat dari 8,254 sertifikat menjadi 7,786 sertifikat atau 6,01%

Kalau digabungkan maka realisasi penggunaan sertifikat karantina hewan dan tumbuhan baik untuk sertifikat impor, sertifikat ekspor, sertifikat antar area masuk dan sertifikat antar area keluar pada Tahun 2017 sejumlah 17,068 sertifikat atau ada peningkatan sebesar 3,66% dari Tahun 2016 yang hanya mengeluarkan sejumlah 16,464 sertifikat. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Realisasi Kegiatan Karantina Hewan dan Tumbuhan
Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Tahun 2016 dan 2017

Kegiatan	Impor		Ekspor		Domas		Dokel		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
KH	-	-	-	-	4,012	4,291	4,198	4,991	8,210	9,282
KT	8	3	1,176	1,239	3,995	3,561	3,075	2,983	8,254	7,786
Jumlah	**8**	**3**	**1,176**	**1,239**	**8,007**	**7,852**	**7,273**	**7,974**	**16,464**	**17,068**

2. Persentase Deteksi HPHK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan

Tabel 6
Indikator Kinerja Persentase Deteksi HPHK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Deteksi HPHKdan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan	96%x 9,200 = 8,832	17,068 sertifikat	185,52%

Pelaksanaan kegiatan pemantauan daerah sebar OPT/OPTK merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi karantina sebagai upaya untuk pemutahkiran data OPTK dan sebagai suplai informasi untuk analisis resiko OPT. Dari 5 Kab. Yang menjadi Lokasi pemantauan tahun 2017 ditemukan 1 (satu) jenis OPTK II (A1) yaitu : *Brevipalpus californicus* dan 6 (enam) jenis OPTK II (A2) yaitu : *Sexava nubila, Sexava coriacea, Hexamitodera semivelutina, Paraeucosmetus pallicomis, Bactrocera musae, Bactrocera occipitalis.*

Untuk kegiatan pemantauan Karantina Hewan Tahun 2017 ditargetkan 5 kegiatan dan telah dilaksanakan dengan realisasi 100%. Kegiatan tersebut meliputi : Kegiatan Pemantauan (Monitoring) Daerah Sebar HPHK dan kegiatan Upsus (operasi khusus) hewan untuk penyakit *Brucellosis (*gangguan reproduksi*)*, Dari hasil pemantauan untuk 5 (lima) kabupaten ditemukan HPHK yaitu : *Rabies, Avian influenza, New Castle Desease, Theilleria dan Scabies/demodecosis*. Untuk detail terkait informasi hasil pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK dapat dilihat dalam

Laporan hasil Pemantauan yang menjadi laporan terpisah dalam Laporan Kinerja ini.

3. Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai kebutuhan dan memadai

Tabel 7
Capaian Indikator Kinerja Sarana dan Prasarana yang sesuai kebutuhan dan memadai

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai kebutuhan dan memadai	100%	95 unit	100%

Capaian kinerja Jumlah dan jenis sarana, dan Prasarana yang sesuai kebutuhan dan memadai dengan target sesuai dengan yang tertuang dalam DIPA 2017 sebanyak 95 Unit, dan direalisasikan pada Tahun 2017 sebanyak 95 unit (100%). Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengadaan barang-barang inventaris antara lain : Komputer, Lap Top dan Peralatan Kantor Lainnya dengan pagu anggaran Rp.526.300.000,-

C. REALISASI ANGGARAN

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp.10.069.865.000,-. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran TA. 2016 yaitu sebesar Rp.9.168.510.000, ada kenaikan 8,95 %. Sedangkan realisasi Penerimaan PNBP dari sensor karantina sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar 1.268.674.545,- dari target sebesar 897.000.000,- kenaikan ini terjadi dikarenakan Pemerintah mengeluarkan PP No. 35 Tahun 2016 tentang tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku di Kementerian Pertanian.

Selama Tahun 2017 DIPA mengalami 4 (empat) kali revisi DIPA yaitu 1 kali revisi tanpa mengubah pagu anggaran dan 3 kali revisi dengan mengubah pagu anggaran.

a. Pada revisi I : Adanya penghematan anggaran pada kegiatan UPSUS dan adanya penambahan belanja bahan sehingga pagu menjadi Rp.9.699.065.000,-
b. Pada Revisi II : Adanya optimalisasi anggaran dengan tidak ada perubahan sehingga pagu tetap menjadi 9.699.065.000
c. Pada revisi III : Adanya revisi penambahan target PNBP yang dialokasi ke belanja perjalanan sehingga pagu naik menjadi Rp.10.069.865.000,-
d. Pada Revisi IV : Adanya optimalisasi anggaran dengan tidak ada perubahan sehingga pagu tetap menjadi 10.069.865.000

Realisasi anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8
Realisasi Anggaran
Balai Karantina Pertanian Kelas I ManadoTahun 2017

Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Belanja Pegawai	3.094.464.000	2.970.454.769	95,99
Belanja Barang	6.077.051.000	6.000.582.956	98,74
Belanja Modal	898.350.000	897.200.000	99,87
Jumlah	10.069.865.000	9.868.237.725	98,00

Realisasi anggaran belanja pegawai Tahun Anggaran 2017, dari pagu tersedia sebesar Rp.3.094.464.000,- terealisasi sebesar Rp.2.970.454.769,- atau sebesar 95,99%.

Realisasi anggaran belanja barang, dari pagu anggaran sebesar Rp.6.077.051.000,- terealisasi sebesar Rp.6.000.582.956,- atau terealisasi sebesar 98,74%,

Realisasi untuk belanja modal, dari pagu anggaran sebesar Rp.898.350.000,-terealisasi sebesar Rp.897.200.000,- atau terealisasi sebesar 99,87 %.

Tabel 9
Perbandingan Anggaran Belanja DIPA
Balai Karantina Pertanian Kelas I ManadoTA 2016 dan TA 2017

No	Uraian	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
1	2016	3.181.337.000	4.906.680.000	1.080.493.000	9.168.510.000
2	2017	3.094.464.000	6.077.051.000	898.350.000	10.069.865.000

D. OUT COME

Bahwa keberadaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan tupoksi mencegah masuknya hama dan penyakit hewan karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan karantina dari luar negeri ke dalam wilayah negara RI; mencegah tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan karantina dari satu area ke area lain di dalam wilayah negara RI; mencegah keluarnya hama dan penyakit hewan karantina dari wilayah negara RI; serta mencegah keluarnya, dan organisme pengganggu tumbuhan karantina dari wilayah negara RI apabila negara tujuan menghendakinya.

Pelayanan perkarantinaan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2016terbukti banyak membantu dalam kelancaran lalulintas komoditas pertanian yang dilalulintaskan melalui, Bandara Sam Ratulangi, Pelabuhan Laut Manado, Bitung, Tahuna baik untuk tujuan perdagangan, komsumsi dan hobi.

Bahwa capaian kinerja dari beberapa indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado TA. 2017, telah mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Beberapa kegiatan bahkan telah melampaui 100% diantaranya kegiatan persentase sertifikasi media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan.

Adapun keadaan pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado:

Komposisi Pegawai BKP Kelas I Manado Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- 1 Orang sebagai Kepala Balai
- 4 Orang Sebagai Pejabat Struktural Eselon IV
- 5 Orang Sebagai Fungsional Medik Veteriner
- 8 Orang Sebagai Fungsional Paramedik Veteriner
- 6 Orang Sebagai Fungsional POPT Ahli
- 8 Orang Sebagai Fungsional POPT Terampil
- 13 Orang Sebagai Fungsional Umum

Data komposisi pegawai berdasarkan pangkat dan jabatan Tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10.

Komposisi Pegawai (PNS) Pada Balai Karantina Kelas I Manado

Tahun 2017

Gol/Ruang	Jabatan Struktural	Fungsiol Umum	Kelompok Jab. Fung POPT	Kelompok Jab. Fung MV	Kelompok Jab. Fung PV	Ket.
IV / b	1			1		
IV / a			1			
III/ d			2	1		
III/ c		2	2	2		
III/ b		2	2	1	5	
III/ a		1	3		1	
II/ d		3	2		1	
II/ c		4	1		1	
II/ b		1				
II/ a			1			
JUMLAH	5	13	14	5	8	45

Sumber : Data SIMPEG

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Karantiana Pertanian Tahun 2017 ini memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja bidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka meningkatkan pembangunan Pertanian dengan melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Pertanian dalam bentuk Penetapan Kinerja TA. 2017 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna dalam menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas sesuai apa yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado pada Tahun 2017.

Dimasa mendatang Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado akan senantiasa melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini sehingga terwujud transparansi dan akuntabilitas sesuai yang kita ingin wujudkan bersama.

Kiranya laporan akuntabilitas kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2017 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja kedepan.

B. Saran

Berdasarkan tabel 10 diatas Perlunya peningkatan Jumlah dan kompetensi SDM Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks serta untuk mengisi wilayah kerja yang sering dilalu-lintaskan Media Pembawa HPHK/OPTK.

L A M P I R A N



Gb. 1 Kepala Balai menghadiri Rapat dengan Dirjen Tanaman Pangan Kementan RI beserta Jajaran TNI KODAM XIII Manado



Gb. 2 Kepala Balai mengikuti Rapat UPSUS PAJALE MUSIM TANAM di Kab. Sangihe



Gb. 3. Kepala Balai berdialog dengan warga dalam rangka UPSUS Siwab



Gb. 4. Kepala Balai memberikan penjelasan terkait dengan Pemusnahan Bibit Cabai dan Sayuran Asal China



Gb. 5. Kepala Balai memimpin Pemusnahan Bibit Cabai dan Sayuran Asal China di tempat Incenerator BKP Kelas I Manado



Gb. 6. Kepala Balai mengikuti kegiatan Penanganan Permasalahan Perdagangan Luar Negeri Pengembangan Ekspor Yang diadakan oleh Disperindag Sulut



Gb. 8 Kepala Balai dan Staf Perencanaan mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan Pagu Indikatif TA. 2018 (Palu, 02-05 Mei 2017)



Gb. 9. Kepala Balai aktif menyampaikan masukan dan saran dalam Rapat Penyusunan Pagu Indikatif TA. 2018



Gbr. 10 Kepala Balai mengikuti Workshop Aplikasi SIMRA di Yogyakarta



Gb. 11. Staf Perencanaan mengikuti dengan seksama Workshop Aplikasi SIMRA di Yogyakarta



Gb. 12. Kepala Badan membuka sekaligus memberikan pengarahan pada Workshop Finalisasi Anggaran TA. 2018 (Bogor, 9-12 Oktober 2017)



Gb. 13. Kepala Balai, Kasubag Tata Usaha dan Staf Perencanaan sedang berdiskusi pada Workshop Finalisasi Anggaran TA. 2018